



SAMBUTAN KEPALA BAPPEDA PROVINSI JAMBI

Dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah, sebenarnya kita menghadapi dua tantangan pokok dalam pembangunan daerah, yaitu tantangan keterbatasan SDM dan tantangan kemampuan anggaran pemerintah dalam membangun daerah dalam konteks globalisasi. Tantangan pelaksanaan otonomi daerah, sudah sangat nyata dampaknya terhadap dinamika pembangunan daerah, dimana daerah harus berbenah diri menciptakan SDM, dan harus bisa membangun wilayah sendiri, dalam semangat dan konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam Konteks globalisasi, program pembangunan daerah, dilaksanakan berdasarkan prinsip pengembangan kemampuan wilayah untuk bersaing dalam arena kehidupan internasional, baik kemampuan SDM maupun mutu produk barang dan jasa.

Atas dasar itu, saya menyambut gembira disusunnya Rencana Aksi Daerah Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* di Provinsi Jambi yang dapat membantu

pembiayaan pembangunan. Dengan tersusunnya RAD ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk menjalankan program CSR perusahaannya. RAD CSR ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan dalam menangani masalah pembangunan. Melalui RAD ini juga saya berharap terciptanya integrasi program yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan Dinas/Instansi terkait baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten Kota.

Jambi, 2013

KEPALA BAPPEDA PROVINSI JAMBI

Ir. H. AHMAD FAUZI, MTP

Pembina Utama Madya

NIP. 196603291991021001